

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada dampak negatif alih fungsi lahan pertanian terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Sleman Tahun 2017. Dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya alih fungsi lahan pertanian terhadap ketahanan pangan adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya jumlah produksi padi, dengan adanya alih fungsi lahan pertanian tersebut jumlah produksi padi di Kabupaten Sleman mengalami penurunan dari tahun 2015-2017 mencapai 39.659 ton.
2. Menimbulkan konflik sosial, adanya penolakan masyarakat terhadap pengembang yang ingin melakukan pembangunan, masyarakat mengkhawatirkan pembangunan tersebut akan mengakibatkan berkurangnya ketersediaan tanah dan dapat menimbulkan kemacetan.
3. Meningkatnya jumlah lahan tidur, terdapat beberapa bangunan yang mangkrak, dan bangunan tersebut tidak memiliki manfaat bagi masyarakat.
4. Berkurangnya ekosistem sawah, dalam kurun waktu tahun 2013- 2017, lahan pertanian di Kabupaten Sleman mengalami penurunan seluas 950 ha

Terdapat dua faktor yang menyebabkan adanya alih fungsi lahan, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal tersebut disebabkan adanya pembangunan bangunan baru yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Faktor internal tersebut disebabkan oleh pemilik lahan itu sendiri, pemilik lahan tersebut tidak memahami pentingnya lahan pertanian dan adanya tuntutan ekonomi pada pemilik lahan tersebut.

4.2 SARAN

Adapun saran dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu diperlukannya pembuatan kebijakan dan penerapan kebijak tentang perlindungan lahan pertanian di Kabupaten Sleman serta perlu pengawasan yang baik terhadap pembangunan baru yang ada di Kabupaten Sleman. Pemerintah juga perlu memperhatikan kesejahteraan para petani dan melakukan komunikasi dua arah antara Pemerintah dan Petani atau pemilik untuk mensosialisasikan wawasan terkait fungsi lahan dan pentingnya lahan pertanian.